



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Nazim Nur Faudiyah
Assignment title: Revision 3
Submission title: IDENTIFIKASI BAKTERI *Vibrio cholerae*..
File name: KTI_TURNIT_ulang.docx
File size: 1.07M
Page count: 43
Word count: 6,559
Character count: 40,136
Submission date: 26-Aug-2020 10:45PM (UTC+0700)
Submission ID: 1374399475

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vibrio cholerae merupakan bakteri penyebab penyakit sistem pencernaan yang dapat tersebar dari satu manusia ke manusia yang lain. Bakteri *Vibrio cholerae* dapat masuk ke dalam tubuh manusia bersama dengan air minum yang tercemar bakteri *Vibrio cholerae*; hal ini dapat disebabkan karena pengolahan air yang kurang baik. Disisi lain, bakteri *Vibrio cholerae* juga bisa masuk ke tubuh manusia melalui makanan yang proses pengolahannya buruk (Setyowati, 2018). Lalat adalah serangga kecil yang termasuk dalam golongan Diptera. Beberapa jenis lalat mempunyai peran dalam penularan penyakit yang di derita masyarakat, yaitu sebagai vektor pembawa penyakit. Lalat dapat menjadi vektor mekanis pada masyarakat dengan cara membawa bakteri penyebab penyakit melalui bulu-bulu halus di kaki, sayap, badan dan purbocismya (Putri, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) kolera di Yaman merupakan kasus yang terbesar di dunia, diperkirakan pada tahun 2017 lebih dari setengah juta orang di Yaman telah terinfeksi kolera dan menewaskan 1.975 orang. Dapat diketahui bahwa wabah kolera di Yaman mendapat sekitar 80%, Afrika 45%, dan Asia 13% (Astuti, 2019). Menurut data dari (Kemenkes RI, 2019) diare dapat menyebabkan kematian dan juga menimbulkan letupan KLB (Kejadian Luar Biasa), pada tahun 2018 jumlah CFR telah melebihi batas yang telah diharapkan yaitu sebanyak 4,76%. Karena tingginya angka kaematian saat KLB diare Pemerintah Jawa Timur juga melakukan upaya